

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan studi kasus terhadap empat mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas jambi angkatan 2018 dan 2019 ditemukan bahwa keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Dari keseluruhan temuan, faktor internal berupa perilaku prokrastinasi muncul secara konsisten dan menjadi penyebab dominan keterlambatan pada seluruh informan. Bentuk prokrastinasi yang ditemukan meliputi kecenderungan menunda pengerjaan tugas akhir karena rasa malas, kurang motivasi, kehilangan arah serta kebingungan dalam memulai kembali proses penulisan. Faktor internal lain yang berkontribusi adalah lemahnya manajemen waktu dan fluktuasi motivasi belajar.

Faktor eksternal yang ditemukan meliputi pergantian dosen pembimbing, tanggung jawab keluarga, keterbatasan dukungan sosial dan kondisi akademik yang tidak stabil. Namun pengaruh faktor eksternal ini cenderung bervariasi dan tidak merata pada setiap informan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akar utama keterlambatan penyelesaian tugas akhir terletak pada pengelolaan diri mahasiswa, khususnya dalam mengatasi prokrastinasi. Oleh karena itu, strategi intervensi melalui layanan bimbingan akademik perlu difokuskan pada penguatan motivasi internal,

keterampilan manajemen waktu dan kemampuan mengatasi kebiasaan menunda yang berulang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, berikut disampaikan saran kepada berbagai pihak terkait:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dengan mengelola waktu dan motivasi secara efektif.

Disarankan untuk mengikuti layanan bimbingan akademik, pelatihan manajemen diri, dan konseling motivasi yang tersedia di kampus agar dapat mengatasi kecenderungan prokrastinasi dan tekanan emosional.

Mahasiswa perlu membangun komunikasi yang aktif dengan dosen pembimbing serta mengembangkan kebiasaan belajar mandiri dan disiplin dalam menyelesaikan tahapan penulisan skripsi.

2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Program studi disarankan untuk menyediakan layanan bimbingan akademik terstruktur seperti klinik skripsi atau mentoring peer-to-peer guna membantu mahasiswa yang mengalami hambatan.

Perlu dilakukan evaluasi sistem bimbingan tugas akhir agar dosen pembimbing lebih responsif dan mahasiswa merasa didukung dalam proses penyelesaian skripsi.

Program studi juga dapat mengembangkan modul pelatihan anti-prokrastinasi atau workshop peningkatan motivasi yang berbasis karakter dan kemandirian mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi dasar pemahaman peneliti mengenai faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan mendorong pengembangan keilmuan dalam bidang layanan bimbingan akademik.

Peneliti perlu terus mengevaluasi dan mengembangkan metode layanan konseling pendidikan berdasarkan temuan lapangan agar lebih aplikatif dalam konteks kampus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas jumlah informan dan melibatkan variabel lain seperti dukungan institusi, sistem informasi akademik dan gaya kepemimpinan dosen pembimbing.

Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh gambaran yang lebih general dan dapat diuji secara statistik.

Dapat pula dikembangkan model intervensi berbasis konseling strategis untuk mengatasi hambatan yang ditemukan pada mahasiswa tingkat akhir.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan mahasiswa bimbingan dan konseling universitas jambi angkatan 2018 dan 2019 dalam menyelesaikan tugas akhir disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling

dominan adalah perilaku prokrastinasi yang ditandai dengan rasa malas, kebingungan memulai kembali, lemahnya manajemen waktu serta naik turunnya motivasi. Selain itu kesulitan teknis dalam penulisan juga menjadi kendala. Sedangkan faktor eksternal meliputi pergantian dosen pembimbing, tanggung jawab keluarga, hingga terbatasnya dukungan sosial. Kombinasi faktor-faktor ini membuat proses penyelesaian tugas akhir menjadi lebih lama dan penuh dinamika.

Implikasinya terhadap bimbingan dan konseling adalah perlunya peran layanan bimbingan dan konseling untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Layanan bimbingan pribadi dapat difokuskan pada penguatan motivasi dan pengendalian diri agar mahasiswa mampu mengurangi kebiasaan menunda. Layanan bimbingan belajar dapat diarahkan pada peningkatan manajemen waktu, keterampilan akademik dan strategi menyusun tugas akhir. Selain itu, layanan bimbingan kelompok juga relevan untuk membangun dukungan sosial dan semangat bersama. Dengan pendekatan tersebut, bimbingan dan konseling dapat menjadi pendukung penting bagi mahasiswa agar lebih terarah, disiplin dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.